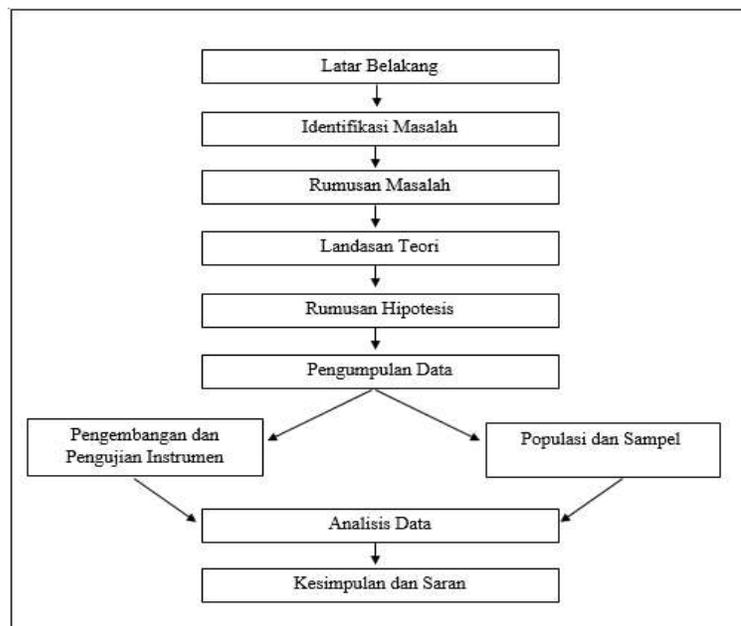


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya berisikan hal-hal yang terkait dengan riset yang sedang berlangsung. Riset tersebut harus memiliki sebuah strategi terlebih dahulu, sebelum dilaksanakannya penelitian supaya dapat memberikan petunjuk secara sistematis dalam kegiatan yang dilakukan. Riset yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam mengukur hubungan variabel terhadap antar objek yang diteliti bersifat sebab dan akibat dimana pengetahuan investasi (X1), *return* investasi (X2), dan juga motivasi investasi (X3) sebagai variable yang memengaruhi, sedangkan minat mahasiswa sebagai variable dipengaruhi. Desain penelitian dalam riset ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam(Y).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi (X1), *return* investasi (X2) motivasi investasi (X3). Definisi operasional variabel penelitian merupakan sebuah penjabaran dari masing variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian terhadap indikator- indikator yang membentuknya. Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No.	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	Minat investasi (Y) merupakan sebuah dorongan yang sangat kuat pada seorang pribadi seseorang untuk mulai mempelajari dan menilai hal-hal yang bersangkutan dengan investasi hingga sampai kepada tahap mempraktikannya	1. Keyakinan 2. Keinginan 3. Ketertarikan	Likert
2.	Pengetahuan investasi (X1) adalah sebuah pemahaman yang harus dimiliki oleh seorang investor sebelum memulai berinvestasi. Pengetahuan yang harus dikuasai mengacu pada berbagai hal yang berkaitan dengan investasi, mulai dari informasi dasar atau pemahaman bagaimana nilai investasi hingga tingkat risikonya.	1. Pemahaman terhadap penilaian investasi 2. Pengukuran resiko	Likert
3.	<i>Return</i> Investasi (X3) adalah sebuah pandangan individu terhadap imbal hasil yang diharapkan investor ketika mereka terlibat dalam pasar modal. Dengan mengukur variabel-variabel tersebut dapat diketahui bahwa seseorang berinvestasi, namun dengan informasi <i>return</i> yang dapat mempengaruhi minatnya untuk berinvestasi.	1. Keyakinan terhadap tingkat <i>return</i> 2. <i>Return</i> yang sebanding dengan resiko	Likert
4.	Motivasi investasi (X3) adalah sebuah keadaan yang dimana kepribadian seseorang mendorongnya sehingga menimbulkan keinginan untuk melakukan sebuah kegiatan investasi tertentu. Pengukuran variabel-variabel ini dilakukan dengan melihat tindakan orang tersebut	1. Dorongan dari dalam diri sendiri 2. Dorongan yang mengarah pada tingkah laku 3. Dorongan untuk mencapai sebuah tujuan	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu objek maupun sebuah subjek di suatu daerah yang berkaitan dengan studi yang akan sedang diteliti, populasi menggambarkan

seluruh data yang dipergunakan oleh peneliti (Natalia, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang menempu pendidikan di Universitas Internasional Batam. Berikut ini jumlah populasi mahasiswa yang terdapat pada Universitas Internasional Batam jurusan Akuntansi per tahun ajaran ganjil tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Populasi

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Internasional Batam	609

Sumber : PPDIKTI

3.3.2 Sampel

Menurut (Hidayat et al., 2019), sampel penelitian merupakan sebuah bagian atau sebuah perwakilan dari jumlah populasi yang diteliti. Simple random sampling dipergunakan untuk menentukan sejumlah sampel, dimana pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata populasi yang telah disediakan . Pada penelitian ini jumlah sampel menggunakan teknik Slovin dan margin of error 5% menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus *Slovin*

Ket :

n: ukuran sample

N: ukuran Populasi

e: perkiraan tingkat kesalahan

$$n = \frac{609}{1+609(5\%)^2}$$

$$n = \frac{609}{1+1,5225}$$

$$n = \frac{609}{2,5225}$$

$$n = 241,42 / 241$$

Berdasarkan hasil dari rumus Slovin maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 241 yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian adalah mempergunakan data primer, Menurut (Amhalmadl & Irianto, 2019), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya data yang dipilih dari responden menggunakan kuesioner ataupun data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Hasil data kuesioner akan di konversikan kedalam *Google Form* kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert adalah sebuah teknik mengukur sikap yang di mana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat

kesetujuan ataupun ketidaksetujuan mereka pada masing-masing pertanyaan yang telah disediakan. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 3 Skala *Likert*

Keterangan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Metode Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan praktis. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan aplikasi SPSS V26. Peneliti melakukan beberapa langkah analisis data pada aplikasi, yaitu:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diterapkan supaya dapat mengetes dan menjabarkan ciri-ciri dari sampel yang telah diamati. Hasil pengujiannya ditampilkan dalam bentuk tabel yang terdiri dari nama variabel yang sedang diamati, *mean* (rata-rata), median (nilai tengah), modus, *range* , frekuensi, standar deviation, maksimum dan minimum, yang kemudian dilanjutkan dengan penjabaran yang akan disampaikan dalam narasi yang memberi penafsiran isi tabel.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), Uji validitas adalah uji yang menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan dalam mengukur objek yang diukur. Uji validitas biasanya digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu survei. Survei divalidasi ketika pernyataan dalam kuesioner mencerminkan apa yang diukur oleh kuesioner. Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitiannya, yaitu. H. Korelasi Pearson, dengan merepresentasikan nilai r-hitung dan r-tabel. Uji validitas setiap pertanyaan. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen dianggap valid dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, instrumen dianggap tidak valid .

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah pengukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi sebuah pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Jika sebuah data tidak reliabel, maka tidak dapat ditindak lanjuti karena akan memunculkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur dapat dinilai reliabel jika pengukuran tersebut mampu menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. *Cronbach's alpha* yang jika besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai sebuah cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik dengan makna lain instrument tersebut adalah reliabel atau terpercaya.

2. Jika nilai sebuah cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen yang sedang diuji tersebut adalah tidak reliable atau tidak terpercaya.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk dapat menguji data yang akan digunakan dalam hipotesis adalah data yang berasal dari variable dependen serta variable independen yang digunakan telah berdistribusi secara normal atau tidaknya. Untuk dapat lebih memastikan apakah data residual telah terdistribusi secara normal ataupun tidak, maka dapat dilakukan pengujian one sample kolmogorov-smirnov. Jika pada sebuah hasil uji kolmogorov-smirnov menunjukkan p-value $> 0,05$ maka data yang berdistribusi normal dan sebaliknya, jika p-value $< 0,05$ maka data yang berdistribusi tersebut tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengkaji dan menguji model regresi untuk membuktikan apakah terdapat hubungan masing-masing variabel independen (Natalia, 2019). Model regresi ini dinyatakan telah memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) apabila tidak ditemukannya multikolinieritas. Multikolinieritas ini bisa diketahui melalui beberapa pengujian diantaranya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memperhitungkan nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel bebas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki pemilihan error yang sama atau tidak. Asumsi margin of error

yang sama disebut homoskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika margin of error tidak konstan atau berbeda. Untuk dapat memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), nilai eror konstan untuk setiap observasi. Ketika data dilaporkan mengandung heteroskedastisitas setelah dilakukan pengujian, terdapat penyimpangan dari syarat asumsi klasik dimana kriteria BLUA (Best Linear Unbiased Estimator) memiliki syarat bahwasannya model berbentuk regresi tidak boleh mengandung heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat terdeteksi dengan menggunakan beberapa pengujian, salah satunya yaitu dengan Glaciere test yang melakukan pengujian regresi pada variabel independen dengan nilai residu absolut. Residu ini dapat dihasilkan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dari data-data survei.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua ataupun lebih variabel independen terhadap sebuah variabel dependen yang kemudian memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Syahroh & Tarjo, 2019). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda dipergunakan menguji variabel dependen minat dan variabel independen pengetahuan investasi, *return* investasi, dan motivasi investasi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Rumus 3. 2 Rumus Analisis Regresi Linear Berganda

Ket:

Y : Minat

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

X1 : Pengetahuan Investasi

X2 : Motivasi Investasi

X3 : Return Investasi

ε : Error term

3.8 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan sebuah ukuran yang bisa menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk dapat menguji model penelitian tersebut, dihitung koefisien determinasi (R^2) yang mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terdiri antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan sebuah variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Sufiati Annisa, Ismu Hartarto, Surya Ningsih Damanik, 2021)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Untuk bisa mengetahui apakah hipotesis yang sedang diajukan dalam penelitian ini sudah terpenuhi ataupun tidak, yaitu dengan mengetahui apakah pengaruh dari masing-masing variabel independen signifikan ataupun tidak maka dalam penelitian ini menggunakan uji t sebagai alat penguji. Uji r adalah sebuah alat analisis regresi yang dapat dipergunakan sebagai penentuan pengaruh dari

masing-masing variabel independen yang sedang digunakan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil output dari uji T, variabel independen dikatakan dapat berpengaruh secara signifikan apabila nilainya signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

3.9.2 Uji F

Uji F dapat digunakan dalam pengujian dugaan sementara secara bersama-sama (simultan). Dengan pengujian ini dapat membuktikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terdapat pengaruh signifikan ataupun tidak dengan variabel dependen. Maka kriteria penerima dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.10 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.10.1 Lokasi Penelitian

Data penelitian ini diambil dari Universitas Internasional Batam yang berlokasi di Jl. Gajah Mada, Baloi – Sei Ladi, Batam 29426

3.10.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari April 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

